### **BAB 4**

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

### 4.1.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Penelitian studi kasus ini berlokasi di Griya Akupunktur Jalan Astana Anyar no. 152 Bandung. Griya ini terdiri dari 2 lantai. Lantai bawah ada garasi di bagian depan, masuk pintu utama terdapat ruang tunggu, toilet, ruang pemeriksaan dan ruang terapi pasien. Ranjang terapi ada 4 buah. Griya Akupunktur Jalan Astana Anyar memberikan pelayanan asuhan akupunktur dengan berbagai peralatan, yaitu : jarum filiform dengan bermacam-macam ukuran, mesin elektrostimulator, moksa dan lampu TDP.

Lantai atas tertutup untuk umum, karena dijadikan tempat tinggal.

### 4.1.2 Gambaran Diri Partisipan

Partisipan merupakan seorang laki-laki berumur 76 tahun. Tempat dan tanggal lahirnya di Bandung, 27 Maret 1947. Beragama Kristen. Tempat tinggal di Jalan Suniaraja Bandung. Nomor kontak 0817xxx565.

Partisipan memiliki keluhan utama penyakit *Chan* / Parkinson yang sudah dialami selama 2 tahun lebih. Gejalanya tangan dan kaki kanan tremor, leher sebelah kanan kaku dan ada keterlambatan gerakan. Partisipan memiliki ciri-ciri fisik, yaitu: cahaya mata yang kusam, kulit berwarna kuning langsat tanpa ada perubahan patologis, berbadan gemuk, botak, bibir dan wajah berwarna kemerahan. Tinggi 167 cm. Berat badan 78 kg.

## 4.1.3 Tata Laksana Asuhan Akupunktur

Dalam penelitian studi kasus ini, Asuhan Akupunktur dilaksanakan sesuai rencana sebanyak 6 (enam) kali sesi terapi. Asuhan pertama dimulai pada hari Selasa tanggal 25 April 2023.

Data hasil asuhan akupunktur yang sudah terkumpul diidentifikasi dan dipilih yang mempunyai nilai diagnostik untuk dilakukan reduksi data. Hasilnya adalah sebagai berikut:



			TERAPI 1. Tanggal 25 April 2023	TERAPI 2. Tanggal 28 April 2023	TERAPI 3. Tanggal 2 Mei 2023	TERAPI 4. Tanggal 5 Mei 2023	TERAPI 5. Tanggal 9 Mei 2023	TERAPI 6. Tanggal 12 Mei 2023
1.		MERIKSAAN		-1 6 4 1				
	_	UPUNKTUR		ogi, sai	NS.			
	1.	Pengamatan (Inspeksi)	100		, Da			
		Lidah		Α.	7/1			
		Otot / Badan Lidah	Merah, garis retak di tengah lidah.	Merah, garis retak di tengah lidah.	Merah, garis retak di tengah lidah.	Merah, garis retak berkurang.	Merah, garis retak berkurang.	Merah, garis retak berkurang.
		Selaput / Lumut Lidah	Putih tebal, mengkilap.	Putih tebal, mengkilap.	Putih tebal, mengkilap.	Putih tipis, mengkilap.	Putih tipis, mengkilap berkurang	Putih tipis, tidak mengkilap.
	2.	Pendengaran dan Penciuman (Auskultasi dan Olfaksi)	SN SS			TAN	-	-
	3.	Wawancara (Anamnesis)						
		Keluhan Utama	: Tangan dan kaki kanan tremor. Leher kanan kaku. Keterlambatan gerak.	Tangan dan kaki kanan tremor. Leher kanan kaku. Keterlambata n gerak.	Tangan dan kaki kanan tremor. Leher kanan kaku. Keterlambatan gerak.	Tremor dan kekakuan di leher kanan berkurang. Keterlambatan bergerak.	Tremor dan kekakuan di leher kanan berkurang. Gerakan sudah tidak terlalu lambat.	Tremor dan kekakuan di leher kanan berkurang. Gerakan sudah tidak terlalu lambat.
		Sejarah penyakit sekarang		MOEN				
		- Keadaan terjadinya penyakit	: Sering minum alkohol (beer). Suka makanan pedas dan gorengan.	Sering minum alkohol (beer). Suka makanan	Sering minum alkohol (beer). Suka makanan pedas dan gorengan.	Sering minum alkohol (beer). Suka makanan pedas dan gorengan.	Sering minum alkohol (beer). Suka makanan pedas dan gorengan.	Sering minum alkohol (beer). Suka makanan pedas dan gorengan.

				Tingkat stress yang tinggi.	pedas dan gorengan. Tingkat stress yang tinggi.	Tingkat stress yang tinggi.	Tingkat stress yang tinggi.	Tingkat stress yang tinggi.	Tingkat stress yang tinggi.
			Gejala penyakit sekarang		ngl. SAI	Ne			
			- Keluhan rasa/sensasi pada perut	Perut buncit.	Perut buncit.	Perut buncit.	Perut buncit berkurang.	Perut buncit berkurang.	Perut buncit berkurang.
			- Buang air besar	Susah BAB.	Susah BAB.	Susah BAB.	BAB mulai lancar.	BAB mulai lancar.	BAB mulai lancar.
	4.	Per	rabaan (Palpasi)			711/	S		
			Perabaan titik khusus	Tian Shu (ST- 25) nyeri tekan, Xing Jian (LR- 2) nyeri tekan, Feng Chi (GB- 20) enak tekan.	Tian Shu (ST-25) nyeri tekan, Xing Jian (LR-2) nyeri tekan, Feng Chi (GB-20) enak tekan.	Tian Shu (ST-25) nyeri tekan, Xing Jian (LR-2) nyeri tekan, Feng Chi (GB-20) enak tekan.	Tian Shu (ST- 25) nyeri tekan, Xing Jian (LR- 2) nyeri tekan, Feng Chi (GB- 20) enak tekan.	Tian Shu (ST-25) nyeri tekan, Xing Jian (LR-2) nyeri tekan, Feng Chi (GB-20) enak tekan.	Tian Shu (ST-25) nyeri tekan, Xing Jian (LR-2) nyeri tekan, Feng Chi (GB-20) enak tekan.
			Perabaan nadi: Nadi umum	Kiri: Xian / tegang. Kanan: Hua / licin.	Kiri : Xian / tegang. Kanan : Hua / licin.	Kiri : Xian / tegang. Kanan : Hua / licin.	Kiri : Xian / tegang. Kanan : Hua / licin.	Kiri : Xian / tegang. Kanan : Hua / licin.	Kiri : <i>Xian /</i> tegang. Kanan : <i>Hua /</i> licin.
2.	DIA	<b>AGN</b>	OSIS AKUPUNKTUR	51	D	,ESD'			
		1.	Penyakit	Parkinson	Parkinson	Parkinson	Parkinson	Parkinson	Parkinson
		2.	Sindrom	Angin dalam (hati). Dahak (limpa).	Angin dalam (hati). Dahak (limpa).	Angin dalam (hati). Dahak (limpa).	Angin dalam (hati). Dahak (limpa).	Angin dalam (hati). Dahak (limpa).	Angin dalam (hati). Dahak (limpa).
3.	RE	NC/	ANA TERAPI						

	Prinsip Terapi dan Cara Terapi	Meredakan patogen bersifat angin dalam (hati), menguatkan fungsi hati, meningkatkan produksi <i>Yin</i> , melumerkan patogen bersifat <i>Tan</i> / dahak (limpa).	Meredakan patogen bersifat angin dalam (hati), menguatkan fungsi hati, meningkatka n produksi Yin, melumerkan patogen bersifat Tan / dahak (limpa).	Meredakan patogen bersifat angin dalam (hati), menguatkan fungsi hati, meningkatkan produksi <i>Yin</i> , melumerkan patogen bersifat <i>Tan</i> / dahak (limpa).	Meredakan patogen bersifat angin dalam (hati), menguatkan fungsi hati, meningkatkan produksi <i>Yin</i> , melumerkan patogen bersifat <i>Tan</i> / dahak (limpa).	Meredakan patogen bersifat angin dalam (hati), menguatkan fungsi hati, meningkatkan produksi <i>Yin</i> , melumerkan patogen bersifat <i>Tan</i> / dahak (limpa).	Meredakan patogen bersifat angin dalam (hati), menguatkan fungsi hati, meningkatkan produksi <i>Yin</i> , melumerkan patogen bersifat <i>Tan</i> / dahak (limpa).
2	Pemilihan Alat dan Bahan Terapi	Alkohol 70%, kapas medis, jarum filiform 0.25 x 25mm dan 0.25 x 40mm, elektro- stimulator.	Alkohol 70%, kapas medis, jarum filiform 0.25 x 25mm dan 0.25 x 40mm, elektro- stimulator.	Alkohol 70%, kapas medis, jarum filiform 0.25 x 25mm dan 0.25 x 40mm, elektro- stimulator.	Alkohol 70%, kapas medis, jarum filiform 0.25 x 25mm dan 0.25 x 40mm, elektro- stimulator.	Alkohol 70%, kapas medis, jarum filiform 0.25 x 25mm dan 0.25 x 40mm, elektro- stimulator.	Alkohol 70%, kapas medis, jarum filiform 0.25 x 25mm dan 0.25 x 40mm, elektro- stimulator.
3	Pemilihan Titik dan Cara Manipulasi	• Fun Chi (GB-20), Yi Feng (SJ-17), He Gu (LI-4). • Xing Jian (LR-2), Feng Long (ST-40),	• Fun Chi (GB-20), Yi Feng (SJ- 17), He Gu (LI-4). • Xing Jian (LR-2),	• Fun Chi (GB-20), Yi Feng (SJ- 17), He Gu (LI-4). • Xing Jian (LR-2), Feng	<ul> <li>Fun Chi (GB-20), Yi Feng (SJ-17), He Gu (LI-4).</li> <li>Xing Jian (LR-2), Feng Long (ST-40),</li> </ul>	• Fun Chi (GB-20), Yi Feng (SJ-17), He Gu (LI-4). • Xing Jian (LR-2), Feng Long (ST-40), Tian	• Fun Chi (GB-20), Yi Feng (SJ-17), He Gu (LI-4). • Xing Jian (LR-2), Feng Long (ST-40),

		Tian Shu (ST-25). Netral.  • Qu Quan (LR-8), Tai Xi (KI-3), Gan Shu (BL-18). Tonifikasi.	Netral.  • Qu Quan (LR-8), Tai Xi (KI-3), Gan Shu (BL-18). Tonifikasi.	Long (ST-40), Tian Shu (ST-25). Netral.  Qu Quan (LR-8), Tai Xi (KI-3), Gan Shu (BL-18). Tonifikasi.	Tian Shu (ST-25). Netral.  • Qu Quan (LR-8), Tai Xi (KI-3), Gan Shu (BL-18). Tonifikasi.	Shu (ST-25). Netral.  • Qu Quan (LR-8), Tai Xi (KI-3), Gan Shu (BL-18). Tonifikasi.	Tian Shu (ST-25). Netral.  • Qu Quan (LR-8), Tai Xi (KI-3), Gan Shu (BL-18). Tonifikasi.
4	Jadwal Terapi	: Terapi dilaksanakan sebanyak 2 kali dalam satu minggu, selama 12 kali sesi terapi.	Terapi dilaksanakan sebanyak 2 kali dalam satu minggu, selama 12 kali sesi terapi.	Terapi dilaksanakan sebanyak 2 kali dalam satu minggu, selama 12 kali sesi terapi.	Terapi dilaksanakan sebanyak 2 kali dalam satu minggu, selama 12 kali sesi terapi.	Terapi dilaksanakan sebanyak 2 kali dalam satu minggu, selama 12 kali sesi terapi.	Terapi dilaksanakan sebanyak 2 kali dalam satu minggu, selama 12 kali sesi terapi.
5	Anjuran dan Saran	<ul> <li>Terapi         Akupunktur 2         kali per         minggu.</li> <li>Pantang         makan         makanan         berlemak dan         pedas. Jangan         minum         minuman         beralkohol.</li> </ul>	Terapi     Akupunktu     r 2 kali per     minggu.     Pantang     makan     makanan     berlemak     dan pedas.     Jangan     minum     minuman	<ul> <li>Terapi         Akupunktur         2 kali per         minggu.</li> <li>Pantang         makan         makanan         berlemak         dan pedas.         Jangan         minum         minuman</li> </ul>	<ul> <li>Terapi         Akupunktur 2         kali per         minggu.</li> <li>Pantang         makan         makanan         berlemak dan         pedas. Jangan         minum         minuman         beralkohol.</li> </ul>	<ul> <li>Terapi         Akupunktur 2         kali per         minggu.</li> <li>Pantang makan         makanan         berlemak dan         pedas. Jangan         minum         minuman         beralkohol.</li> </ul>	<ul> <li>Terapi         Akupunktur 2         kali per         minggu.</li> <li>Pantang         makan         makanan         berlemak dan         pedas. Jangan         minum         minuman         beralkohol.</li> </ul>

<ul> <li>Banyak makan buah dan sayur.</li> <li>Sering olahraga.</li> <li>Memelihara emosi optimistik.</li> </ul>	beralkohol.  • Banyak makan buah dan sayur.  • Sering olahraga.  • Memelihar a emosi optimistik.  beralkohol.  • Banyak makan buah dan sayur.  • Sering olahraga.  • Memelihara emosi optimistik.	<ul> <li>Banyak makan buah dan sayur.</li> <li>Sering olahraga.</li> <li>Memelihara emosi optimistik.</li> </ul>	<ul> <li>Banyak makan buah dan sayur.</li> <li>Sering olahraga.</li> <li>Memelihara emosi optimistik.</li> </ul>	<ul> <li>Banyak makan buah dan sayur.</li> <li>Sering olahraga.</li> <li>Memelihara emosi optimistik.</li> </ul>
--	---	--	--	--

### 4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

# 4.2.1 Pembahasan pada Pemeriksaan

Hasil pemeriksaan pada pertemuan 1 (tanggal 25 April 2023) didapatkan data sebagai berikut:

- Keluhan Utama: Parkinson (tangan dan kaki kanan tremor, leher kanan kaku, keterlambatan bergerak).
- 2) Hasil Pemeriksaan Pengamatan (*Wang*): Otot lidah berwarna merah, ada garis retak di tengah lidah, selaput lidah putih tebal dan mengkilap. Perut buncit.
- 3) Hasil pemeriksaan wawancara (*Wen*): Susah BAB, leher sebelah kanan kaku.
- 4) Hasil pemeriksaan Perabaan (*Qie*):

Perabaan titik khusus: *Tian Shu* (ST-25) nyeri tekan, *Xing Jian* (LR-2) nyeri tekan, *Fung Chi* (GB-20) enak tekan.

Nadi umum : Nadi kiri Xian / tegang. Nadi kanan Hua / licin.

Hasil pemeriksaan pada pertemuan 6 (tanggal 12 Mei 2023) didapatkan data sebagai berikut:

- 1) Keluhan Utama: Tremor tangan dan kaki kanan berkurang, gerakan sudah tidak terlalu lambat.
- 2) Hasil Pemeriksaan Pengamatan (*Wang*): Otot lidah sudah tidak ada retak di tengah, selaput lidah sudah tidak tebal mengkilap. Perut buncit sudah berkurang.
- 3) Hasil pemeriksaan wawancara (*Wen*): BAB sudah lancar. Leher sudah tidak kaku.
- 4) Hasil pemeriksaan Perabaan (*Qie*):

Perabaan titik khusus: Tian Shu (ST-25) dan titik Xing Jian (LR-2) sudah tidak

ada nyeri tekan.

Nadi umum: Hua / licin.

Data di atas menunjukkan terdapat beberapa perbedaan hasil pemeriksaan pada pertemuan 1 dengan hasil pemeriksaan pada pertemuan 6. Sangat wajar dan memang diharapkan jika gejala dan tanda hasil pemeriksaan pada partisipan berubah menjadi lebih baik. Perubahan menjadi lebih baik tersebut sesuai dengan teori yang ditulis oleh Prof. Sim yang menyebutkan bahwa prinsip pengobatannya tidak lain adalah menghilangkan patogen dan meningkatkan *Zheng Qi* / kekuatan tubuh (*Dasar Teori Ilmu Herba dan Akupunktur*, 2014). Dengan pemberian terapi

4.2.2 Pembahasan pada Diagnosis

akupunktur, maka pengobatan Parkinson akan lebih baik.

2023), maka ditentukan bahwa diagnosis akupunktur yang ditegakkan adalah penyakit Chan / parkinson karena sindrom angin dalam (hati) dan Tan / dahak (limpa). Diagnosis akupunktur yang ditegakkan tersebut sesuai dengan Sim (2021) yang menyebutkan bahwa penyakit *Chan* / parkinson karena sindrom *Gan* / hati dan *Shen* / ginjal lemah menimbulkan angin dalam serta karena sindrom patogen menyerupai Tan / dahak menimbulkan gejala bersifat angin ( Sim. Solusi TCM

Berdasarkan reduksi data hasil pemeriksaan pertemuan 1 (tanggal 25 April

Dalam Penyakit Saraf. 2021)

Setelah dilakukan sesi terapi sebanyak 6 kali sesi terapi, diagnosis

akupunktur yang ditegakkan pada pertemuan 6 (tanggal 12 Mei 2023) masih tetap,

34

yaitu penyakit *Chan* / parkinson karena sindrom angin dalam (hati) dan *Tan* / dahak, tetapi partisipan sudah mengalami perbaikan.

# 4.2.3 Pembahasan pada Terapi

Berdasarkan diagnosis pada pertemuan 1 (tanggal 25 April 2023), yaitu penyakit *Chan*/ parkinson karena api dalam (hati) dan *Tan* / dahak (limpa), maka ditentukan prinsip dan cara terapi, yaitu meredakan patogen bersifat angin dalam (hati), melumerkan patogen bersifat *Tan* / dahak (limpa). Titik akupunktur yang digunakan adalah sebagai berikut (Sim. 2021):

- 1) Fung Chi (GB-20) netral: merupakan titik pada meridian Shao Yang untuk meredakan patogen bersifat angin dalam Gan / hati dan Dan / empedu sehingga penyakit Chan / parkinson dapat berkurang.
- 2) Yi Feng (SJ-17) netral: merupakan titik meridian Shao Yang, meredakan patogen bersifat angin di dalam Gan / hati dan Dan / empedu.
- 3) He Gu (LI-4) netral.
- 4) Xing Jian (LR-2) netral digunakan untuk patogen bersifat angin dalam Gan / hati. Perpaduan He Gu (LI-4) dan Xing Jian (LR-2) menghasilkan efek meredakan tremor pada seluruh tubuh.
- 5) Feng Long (ST-40) netral digunakan untuk menghilangkan patogen menyerupai Tan / dahak.
- 6) *Tian Shu* (ST-25) netral dapat melancarkan pembuangan oleh usus besar serta menghilangkan dahak.
- 7) Qu Quan (LR-8) tonifikasi merupakan titik bersifat logam pada meridian Gan / hati. Dapat menambah materi bersifat Yin dalam Gan / hati.

- 8) *Tai Xi* (KI-3) tonifikasi titik *Yuan* meridian *Shen* / ginjal. Menambah materi bersifat *Yin* pada *Shen* / ginjal. Kombinasi *Qi Quan* (LR-8) dan *Tai Xi* (KI-3), produksi *Yin* akan meningkat, sehingga tendon dan otot dapat terpelihara dengan baik dan penyakit *Chan* / parkinson dapat berkurang.
- 9) *Gan Shu* (BL-18) tonifikasi merupakan titik *Shu* dari *Gan* / hati, memelihara tendon dan otot dengan baik sehingga penyakit *Chan* / parkinson dapat berkurang.

Titik Akupunktur yang dipilih untuk pertemuan 1 (tanggal 25 April 2023) sampai dengan pertemuan 6 (tanggal 12 Mei 2023) sama, karena dengan formulasi tersebut di atas partisipan sudah mengalami perbaikan.

Terjadinya perbaikan pada partisipan tersebut sesuai dengan teori yang ditulis oleh Sim (2021) yang menyebutkan bahwa semua titik akupunktur yang dipilih berfungsi untuk meredakan patogen bersifat angin dalam (hati) dan melumerkan patogen bersifat *Tan* / dahak (limpa), menguatkan fungsi hati, meningkatkan produksi *Yin*, memelihara tendon dan otot dengan baik, sehingga penyakit *Chan* / parkinson dapat berkurang.

### 4.3 Mekanisme Kerja Akupunktur Untuk Penyakit Chan / Parkinson

Prinsip pengobatan Akupunktur adalah untuk menyelaraskan aliran *Qi* dalam meridian yang dapat mengontrol aspek fungsi tubuh. Pada penderita penyakit *Chan* / Parkinson, pemberian terapi akupunktur dapat meredakan patogen bersifat angin dalam (hati) dan melumerkan patogen bersifat *Tan* / dahak (limpa), menguatkan fungsi hati, meningkatkan produksi *Yin*, memelihara tendon

dan otot dengan baik, sehingga penyakit *Chan* / parkinson dapat berkurang (*Sim*, 2021).

Gejala utama penyakit *Chan* / parkinson adalah tremor. Dan dalam TCM, tremor merupakan gejala dari *Gan Feng*, yaitu terdapat patogen bersifat angin dalam *Gan* / hati, namun timbulnya patogen bersifat angin dalam *Gan* / hati umumnya disebabkan kurangnya *Yin* di dalam *Gan* / hati dan *Shen* / ginjal yang kemudian menyebabkan seolah olah kelebihan *Yang*.

Patogen bersifat lembab dan menyerupai *Tan* / dahak yang berada di dalam tubuh menghambat aliran *Qi* dan darah, menyebabkan tendon kekurangan nutrisi, menjadi kaku dan juga tidak bertenaga. Gerakan ekstrimitas menjadi lambat dan bergetar (*Sim*, 2021).